



## **PENGUATAN KAPASITAS DAN MITIGASI KEGEMPAAN MELALUI EDUKASI KOMIK BAGI ANAK USIA 6-9 DI KOTA PADANG**

STRENGTHENING EARTHQUAKE PREPAREDNESS AND MITIGATION  
THROUGH COMIC-BASED EDUCATION FOR CHILDREN AGED 6-9 IN  
PADANG CITY

<sup>1</sup>Vernanda Em Afdhal, <sup>2</sup>Rafki Imani, <sup>3</sup>Radius Prawiro

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>2</sup>Teknik Sipil, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>3</sup>Sistem Informasi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

\*Email: vernandaemafdhal@gmail.com

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerawanan gempa yang tinggi, termasuk Kota Padang. Anak-anak usia 6-9 tahun atau rentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga sekolah dasar (SD) merupakan kelompok rentan terhadap bencana, sehingga pendidikan mitigasi sangat penting bagi mereka. Namun, metode konvensional seperti buku teks kurang efektif menarik minat anak-anak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengimplementasikan media komik sebagai sarana edukasi mitigasi bencana gempa bagi siswa SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang. Komik dipilih karena lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak melalui pendekatan visual dan naratif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik belajar mitigasi gempa melalui komik dibandingkan teks konvensional. Pemahaman siswa meningkat, suasana belajar lebih menyenangkan, dan keterlibatan siswa lebih aktif. Dengan demikian, media komik terbukti efektif sebagai alternatif edukasi mitigasi bencana gempa bagi anak usia 6-9 tahun, di wilayah rawan bencana, serta dapat mendukung pengembangan literasi kebencanaan sejak dini secara kreatif dan komunikatif.

**Kata Kunci** : gempa bumi, komik, kota padang, mitigasi bencana, pendidikan anak.

### **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with a high level of earthquake risk, including Padang City. Children aged 6-9 years, or those in the range of Early Childhood Education (PAUD) to elementary school (SD), are among the most vulnerable groups in disaster situations, making disaster mitigation education crucial for them. However, conventional methods such as textbooks are often ineffective in capturing children's interest. This Community Service (PKM) activity aims to implement comics as an educational medium for earthquake disaster mitigation for students at SDN 06 Kampung Lapai, Padang City. Comics were chosen because they are more engaging and easier for children to understand through visual and narrative approaches. The results of the activity show that students were more interested in learning about earthquake mitigation through comics than through conventional texts. Students' understanding improved, the learning environment became more enjoyable, and student engagement was more active. Thus, comics have proven to be an effective alternative medium for educating children aged 6-9 about earthquake mitigation in disaster-prone areas, while also supporting the development of disaster literacy from an early age in a creative and communicative way.*

**Keywords**: earthquake, comics, Padang city, disaster mitigation, children's education.

*Diterima* : 27 Juni 2025

*Dipublikasikan* : 30 Juni 2025

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam, khususnya gempa bumi. Sebagai negara yang terletak di kawasan Cincin Api Pasifik, wilayah ini sering kali mengalami aktivitas seismik yang dapat mengakibatkan gempa bumi, termasuk di Kota Padang, Sumatera Barat. Kota ini terletak di sepanjang patahan Semangko yang aktif, sehingga risiko terjadinya gempa bumi di wilayah ini cukup tinggi. Menghadapi risiko ini, penting untuk memberikan pemahaman mengenai mitigasi bencana kepada masyarakat, terutama anak-anak yang termasuk kelompok paling rentan dalam situasi darurat (Rismawati 2021).

Anak usia 6-9 tahun memiliki kebutuhan pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan orang dewasa atau kelompok usia lainnya. Mereka cenderung lebih mudah memahami dan menyerap informasi yang disampaikan melalui pendekatan visual dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan rentan usia tersebut lebih menyukai media yang berwarna, berbentuk gambar, dan disajikan secara menarik, dibandingkan dengan materi yang disajikan dalam bentuk teks konvensional seperti buku pelajaran *textbook*. Media komik merupakan salah satu bentuk media yang disukai anak-anak karena perpaduan antara gambar dan cerita yang menarik serta penggunaan bahasa yang lebih sederhana (Nugrahani 2007).

Komik dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media edukasi dan menjadi populer pada saat sekarang ini. Selain visual dalam komik, konten cerita dan narasi yang menarik memberikan informasi yang dapat dijadikan subjek pembelajaran mitigasi bencana gempabumi, sehingga cocok

untuk media edukasi siswa sekolah dasar.

Media komik dapat mendukung pembelajaran kebencanaan, baik dalam pendidikan, penyuluhan dan mitigasi. Visual dalam komik menjadi faktor utama media ini cocok untuk kalangan anak-anak, sehingga pesan yang disampaikan lebih dapat diterima dibanding media konvensional seperti buku teks.

Penggunaan komik sebagai media edukasi sudah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks kepada anak-anak. Visualisasi yang disajikan dalam komik membantu anak-anak memahami konteks dan alur cerita dengan lebih baik, terutama dalam materi-materi yang mungkin sulit jika dijelaskan melalui teks saja. Komik juga mampu menarik perhatian anak-anak lebih cepat dan mempertahankan minat mereka dalam belajar, terutama ketika materi yang disampaikan memiliki elemen visual yang kuat dan mudah diikuti (Afdhal, 2020).

Karena itu mengimplementasikan media komik dalam pendidikan mitigasi bencana dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap langkah-langkah yang harus diambil saat gempa bumi terjadi.

SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang merupakan sekolah yang terletak di daerah rawan gempa. Mengingat pentingnya kesiapsiagaan menghadapi gempa, pendidikan mitigasi bencana menjadi krusial, terutama bagi anak-anak di sekolah dasar. Namun, metode konvensional seperti buku teks sering kali kurang

efektif dalam menarik minat anak-anak untuk belajar tentang bencana.

Dengan menggunakan media komik, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah memahami cara melindungi diri ketika gempa terjadi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mitigasi bencana sejak dini. Melalui implementasi media komik, proses belajar tentang mitigasi bencana diharapkan menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat menjadi solusi dalam memberikan informasi yang tepat dan mudah dimengerti oleh anak-anak, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi risiko bencana (Alifviana 2025).

Pendekatan ini tidak hanya relevan di SDN 06 Kampung Lapai, tetapi juga dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain di wilayah rawan bencana. Tentu tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pemahaman anak-anak usia 6-9 tahun terutama siswa SDN 06 Kampung Lapai terhadap pemahaman mitigasi bencana gempa, media pembelajaran yang efektif dan menjadi alternatif media edukasi, mendorong kesiapsiagaan siswa sekolah dasar maupun PAUD yang menjadi kelompok rentan dalam situasi darurat gempa bumi.

## **METODE**

Proses Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilakukan dengan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat tentang pemanfaatan media komik sebagai penguatan kapasitas dan mitigasi gempa siswa Sekolah Dasar khususnya SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang (Afdhal et al. 2022).

Lokasi tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang. Adapun beberapa prosedural kerja atau pendekatan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan rapat koordinasi bersama mitra dalam waktu yang terukur dan tersistem
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait untuk pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat dan lokasi kegiatan, yakni SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penjadwalan waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Melakukan pendataan dengan teliti seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama pelatihan berlangsung.
5. Merealisasikan seluruh penjadwalan untuk agenda diatas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, kemudian melakukan publikasi sebagai luaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar. 1 Bagan Pelaksanaan

Berikut uraian sesuai tugas dan tahapan berdasarkan gambar diatas:

#### 1. Persiapan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup beberapa prosedur:

- Menyiapkan materi dan merancang media komik
- Survei lokasi
- Mengurus surat perizinan
- Membuat proposal dan proses persetujuan Pengabdian kepada Masyarakat.

#### 2. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah memaksimalkan persiapan, kegiatan berikutnya adalah FGD yang dilakukan beberapa tahap:

- Menyiapkan agenda acara dengan mitra
- Memastikan semua alat-alat siap dibawa kelokasi
- Memastikan semua kebutuhan acara terpenuhi.

#### 3. Penyampaian Materi

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan waktu yang sudah

dijadwalkan, adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan:

- Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat
  - Penyajian materi
  - Penutup (dokumentasi dan administrasi)
- #### 4. Evaluasi

Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus dimasa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada saat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian dari kegiatan ini akan dilakukan pembuatan laporan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

#### 5. Publikasi

Kegiatan ini memiliki luaran publikasi:

- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
- Media Massa
- Dokumentasi

#### Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut mitra diharapkan dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- Pihak sekolah mendampingi kegiatan edukasi, membantu pelaksanaan dan persiapan selama proses kegiatan berlangsung.
- Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

- c. Memberikan arahan kepada peserta pelatihan untuk menjaga konsistensi kegiatan.

dan pengembangan media komik untuk selanjutnya, kegiatan terlihat pada gambar 2 dan 3:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi dengan media komik untuk mitigasi bencana gempa bumi, dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan guru untuk mengetahui pemahaman tentang mitigasi bencana gempa bumi, pemahaman siswa terhadap informasi yang disajikan dalam bentuk komik lebih cepat diterima dibandingkan dari membaca buku teks tanpa ilustrasi.

Setelah dilakukan penyampaian materi menggunakan media komik edukatif yang dirancang khusus untuk anak sekolah dasar menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memperoleh tanggapan yang menyatakan bahwa mayoritas siswa lebih tertarik mempelajari materi mitigasi bencana gempa bumi. Siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual komik. Partisipasi siswa meningkat selama proses pembelajaran yang terlihat dari antusiasme dan keaktifan siswa saat berdiskusi dan menjawab pertanyaan.

Proses akhir dari kegiatan ini dibuktikan juga dengan dokumentasi, mempublikasikan ke media massa dan artikel diterbitkan ke Jurnal, selain berdampak kepada siswa sekolah dasar tentu kegiatan PKM ini bisa juga berdampak dalam perspektif akademik



Gambar. 2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar. 3 Publikasi Media Massa

Kegiatan PKM ini juga sejalan dengan penelitian penulis yang menghasilkan komik sehingga dapat dimanfaatkan siswa sekolah dasar se Kota Padang.

Konsep visual dan narasi komik memanfaatkan pendekatan kearifan lokal, baik dari perspektif budaya, kehidupan sosial dan arsitektur sehingga lebih dekat secara emosional dengan siswa yang ada di Kota Padang, sampel halaman komik terdapat pada gambar 3:



Gambar. 4 Komik Hasil Penelitian Penulis yang dimanfaatkan untuk PKM  
**SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang berupa penguatan kapasitas dan mitigasi bencana gempa bumi melalui komik sangat efektif sehingga berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam penyampaian materi kebencanaan khususnya gempa bumi. Hasil yang didapatkan siswa sangat antusias dan merasa nyaman membaca informasi gempa dibandingkan dengan buku teks konvensional.

Media komik menjadi sarana yang efektif dan edukatif untuk memberikan pemahaman terhadap mitigasi bencana gempa bumi, karena kegiatan ini dapat menyerderhanakan informasi yang kompleks menjadi narasi visual yang mudah dipahami. Dengan demikian kegiatan edukasi melalui komik ini dapat menjadi alternatif strategis untuk menanamkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi sejak dini di lingkungan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, V. E. (2020). Perancangan Komik Perjuangan Siti Manggopoh Pejuang Perempuan Dari Minangkabau. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 2(1), 39-44. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v2i1.481>
- Afdhal, V. E., Stevany, S., & Wiraseptya, T. (2022). The Branding of Kampung Adat Rimbo Tarok Gunung Sariak Village as a Cultural Tourism Attraction. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 189-198. <https://doi.org/10.25170/mitra.v6i2.3591>
- ALIFVIANA, M. S. (2025). EFEKTIVITAS KOMIK DIGITAL ANAK SEBAGAI MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS 4 TENTANG MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN BEJI TIMUR 1 KOTA DEPOK TAHUN 202.
- Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar.
- Rismawati, R. (2021). *Panduan Keselamatan Saat Gempa Bumi*. Diva Press. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1).
- Sutrisna, C. E., & Mansoor, A. Z. (2015). Perancangan Komik Edukasi Bencana Gempa Bumi untuk Murid SD Umur 9-12 Tahun di Indonesia. *Visual Communication Design*, 4(1), 180658.